

ABSTRAK

ANALISIS PUTUSAN MAHKAMAH KONSTITUSI NOMOR 18/PUU-XVII/2019 TENTANG JAMINAN FIDUSIA

Kekuatan eksekutorial dalam sertifikat jaminan fidusia yang memberikan wewenang berupa dilaksanakannya apa yang dicantumkan dalam putusan secara paksa oleh alat-alat negara, yang artinya bahwa putusan berlaku sama dengan putusan pengadilan dan telah memperoleh kekuatan hukum yang tetap dianggap hanya berfokus untuk memberikan kepastian hukum kepada kreditor. Karena hal tersebut, Mahkamah Konstitusi akhirnya mengeluarkan putusan Nomor 18/PUU-XVII/2019 yang mengubah makna kekuatan eksekutorial yang sama dengan putusan pengadilan dan cidera janji dalam eksekusi jaminan fidusia.

Permasalahan yang akan dibahas dalam Tesis ini mengenai pengaturan mengenai eksekusi jaminan fidusia dan akibat hukum putusan Mahkamah Konstitusi Nomor 18/PUU-XVII/2019 dalam eksekusi jaminan fidusia. Tujuan penulisan tesis ini ialah mengetahui dan menganalisis pengaturan mengenai eksekusi jaminan fidusia dan akibat hukum putusan Mahkamah Konstitusi Nomor 18/PUU-XVII/2019 dalam eksekusi jaminan fidusia.

Penelitian ini menggunakan metode pendekatan yuridis normatif dengan spesifikasi penelitian deskriptif analitis. Jenis data yang digunakan adalah data sekunder. Data sekunder dibagi menjadi bahan hukum primer, bahan hukum sekunder serta bahan hukum tersier. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah dengan studi kepustakaan, yaitu dengan cara pengumpulan data sekunder dan ditunjang dengan wawancara (penelitian lapangan). Analisis data yang dipergunakan adalah analisis kualitatif dan dari hasil penelitian yang telah terkumpul ditarik kesimpulan dengan menggunakan penalaran deduktif dan disajikan dalam bentuk penulisan hukum.

Hasil penelitian menunjukkan pengaturan eksekusi jaminan fidusia mengalami perubahan setelah dikeluarkannya putusan Mahkamah Konstitusi Nomor 18/PUU-XVII/2019 dan akibat hukumnya memberikan kedudukan yang seimbang antara kreditor dan debitor tetapi mengesampingkan unsur kepastian hukum untuk kreditor dan mengakibatkan hak mendahului kreditor menjadi tidak efektif.

Saran dari penulis berdasarkan penelitian Tesis ini adalah menetapkan standarisasi mengenai cidera janji dan melakukan pembaruan pada peraturan jaminan fidusia.

Kata Kunci : kekuatan eksekutorial, jaminan fidusia, cidera janji.

ABSTRACT

Analysis Of The Constitutional Court No. 18/PUU-XVII/2019 Of Fiduciary Guarantee

The executive power forces in fiduciary bail certificates authorizing what is included in judicial decisions, which means that rulings are valid with judicial decisions and have gained legal strength that remains focused only on enforcing legal receipts to creditors. Because of this, the constitutional court finally issued a ruling No. 18/PUU-XVII/2019 that changed the meaning of the same executive force as court ruling and bail execution.

The issues that will be discussed in this thesis is regulatory of execution fiduciary guarantee and the result of the constitutional court number 18/PUU-XVII/2019 in the execution fiduciary guarantee. The purpose of writing this thesis are to know and analyze the regulatory of execution fiduciary guarantee and the result of the constitutional court number 18/PUU-XVII/2019 in the execution fiduciary guarantee.

The study use a yuridis normative approach method with analytic descriptive research specs. The type of data used is secondary data. Secondary data is divided into primary law material, secondary legal material and tertiary legal material. The data-gathering technique used was by means of the study of literature, which is by means of secondary data collection and supported by interviews (field research). The analysis of the data is qualitative and the results of the collected research are drawn to conclusions by using deductive reasoning and presented in a form of writing the law.

Research has shown that regulatory of execution fiduciary guarantee had changed after the rulling of the constitutional court number 18/PUU-XVII/2019 and that the law awarded the same position between creditors dan debtor but did not provide a legal surety for creditors and resulted in the rights preceding being ineffective.

The advice of authors based on research on this thesis is to establish standardization regarding breach of contract and to update on fiduciary guarantee regulations.

Keywords: Fiduciary Guarantee; Executive Power; Breach of Contract.